

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan analitis, yaitu memaparkan peristiwa atau fenomena yang diteliti serta membandingkannya dengan data hasil penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan memahami topik yang dikaji. Data yang dikumpulkan melalui pendekatan ini dianalisis guna memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian.³²

Oleh karena itu, menunjukkan bagaimana upaya yang dilakukan untuk implementasi sikap disiplin positif anak usia dini di kelompok A di Tk Negeri Pembina Kota Banjarbaru.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dimana akan berlangsungnya penelitian ini bertempat di TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru yang bertempat di di Jln. Karang Anyar 2 Pondok Labu Rt.19 Rw.008 Kelurahan Loktabat Utara Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Sekolah ini memiliki akreditasi A. Terdiri dari kelompok KB (3-4 Tahun), TK A (4-5 Tahun), dan TK B (5-6

³² Noeng Muhadjir, "Metode Penelitian Kualitatif", (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 20, <https://lnk.ink/zJcGR>.

Tahun). Peneliti memilih tempat ini karena memiliki keunikan yaitu sekolah ini merupakan sekolah penggerak merdeka belajar, sekolah ini juga menanamkan 6 elemen profil pelajar Pancasila, agar anak tahu bagaimana mendisiplinkan diri dan anak bisa tau bagaimana cara melakukan tata cara itu dengan merdeka dan sesuai dengan Pendidikan kurikulum merdeka. Dapat mendukung perkembangan psikososial anak dan membangun hubungan positif antara guru, anak dan orang tua. Hal tersebut jarang peneliti temui di TK yang lain.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan 3 orang guru kelas A1, A2, Dan A3 yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam implementasi sikap disiplin positif anak di kelompok A di TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru.

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian adalah implementasi sikap disiplin positif anak usia dii di kalompok A di TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini yaitu mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan implementasi sikap disiplin

positif pada anak usia dini di kelompok A, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat secara menyeluruh di TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru.

a. Data primer

Data primer pada penelitian ini yaitu:

- 1) Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi implementasi sikap disiplin positif anak usia dini di kelompok A di TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi sikap disiplin positif anak usia dini di kelompok A di TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru.

b. Data sekunder

Data sekunder ini adalah data pendukung untuk melengkapi kebutuhan data dalam penelitian yakni berupa visi dan misi sekolah, data pendidik di TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru, identitas sekolah dan hasil dokumentasi lokasi penelitian TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru.

2. Sumber Data

Untuk pemerolehan data yang akurat peneliti mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat secara langsung dalam mengimplementasikan sikap disiplin positif anak usia dini, yaitu kepala sekolah, 3 orang guru di kelompok A dan peserta didik

kelompok A yang berjumlah 48 anak di TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru.

- b. Informan, yaitu orang yang memberikan pendapat dan informasi tentang objek yang sedang diteliti yaitu kepala Sekolah Tk Negeri Pembina Kota Banjarbaru, dan Guru di kelompok A di Tk Negeri Pembina Kota Banjarbaru.
- c. Dokumen, yaitu data-data terkait penelitian yang meliputi sumber tertulis atau laporan terkait penelitian dan data-data lainnya seperti RPPH(rencana pelaksanaan pembelajaran harian), RPPM(rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan), Modul Ajar, lembar evaluasi serta dokumentasi foto yang mampu menunjang penelitian dengan memberikan informasi terkait data peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sangat penting untuk keberhasilan penelitian. Alat apa yang digunakan, siapa yang menggunakan sumber daya, dan bagaimana data dikumpulkan, semuanya berperan. Sugiono berpendapat, karena pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian, maka hal ini merupakan tahap yang paling efektif dalam prosesnya.³³

³³ Susety, Beny. "Meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun silabus dan RPP melalui supervise akademik di SDN Gambiran Yogyakarta Tahun 2016." *Taman Cendikia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 1.2 (2017): 134-141. 137, <https://doi.org/10.30738/tc.v1i2.1944>.

Memperoleh data adalah tujuan utama penelitian. Dalam hal ini diperlukan metode pengumpulan data yang paling tepat agar dapat menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya. Hanurawan mencantumkan teknik atau instrumen pengumpulan data yang dapat diterapkan dalam penelitian sebagai berikut.³⁴

1. Observasi

Obsevasi ialah penggunaan penglihatan untuk mengamati suatu objek dan merekam pengamatan tersebut. Selain pengertian tersebut, observasi merupakan alat pengumpulan data yang dicapai melalui pengamatan dan pencatatan bukti-bukti penelitian.³⁵ Gordon E Mills menjelaskan bahwa observasi adalah suatu proses yang disengaja dan berkaitan untuk mengamati dan mencatat secara objektif sekumpulan perilaku atau sejarah suatu sistem, serta menemukan apa yang menyebabkan munculnya suatu perilaku dan ciri-ciri dari suatu sistem.³⁶

³⁴ Wijaya,Hengki, “Analisis data kualitatif model Spradley (etnografi).” (2018).6, <https://www.neliti.com/publications/269015/analisis-data-kualitatif-model-spradley-etnografi>.

³⁵ Susety, Beny. “Meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun silabus dan RPP melalui supervise akademik di SDN Gambiran Yogyakarta Tahun 2016.” *Taman Cendikia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 1.2 (2017): 134-141. 137, <https://doi.org/10.30738/tc.v1i2.1944>.

³⁶ Sidiq, Umar, Miftachul, and Anwar Mujahidin. “Metode penelitian kualitatif di bidang Pendidikan.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53.9 (2019): 1-228.67, <https://lnk.ink/EWjPB>.

Berikut pada tabel 3.1 adalah pedoman observasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data:

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

Sumber Data	Fokus
Guru	1. Mendeskripsikan bagaimana upaya guru dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi implementasi sikap disiplin positif pada anak usia dini di kelompok A 2. Mendeskripsikan apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi sikap disiplin positif.
Anak	1. Mendeskripsikan proses berlangsungnya kegiatan implementasi sikap disiplin positif.

2. Wawancara

Stewart dan cash mendefinisikan wawancara adalah percakapan dua arah yang terbuka dan serius, biasanya dengan tanya jawab. Menurut Kerlinger, wawancara adalah suatu proses dalam situasi manusia dimana satu orang (orang yang diwawancarai) mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan jawaban atas masalah penelitian. Wawancara adalah interaksi antara dua atau lebih individu, salah satunya berperan dalam suatu proses dan yang lainnya mempengaruhi tanggapan orang lain.³⁷ Wawancara ini dilakukan bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

³⁷ Fadhallah, R.A, dan S, *Wawancara*, UNJ, 2021
https://books.google.co.id/books/about/WAWANCARA.html?id=rN4fEAAAQBAJ&redir_esc=y.

Berikut pada tabel 3.2 adalah pedoman wawancara yang akan digunakan dalam pengumpulan data:

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

Sumber	Fokus
Kepala Sekolah	Perencanaan sekolah terkait SDM, sarana dan prasarana, serta, promosi dan Kerjasama sekolah.
Guru	Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan sikap disiplin positif.

3. Dokumentasi

GJ. Renier mendefinisikan kata dokumen dalam tiga pengertian, yang pertama mengacu terutama pada semua dokumen tertulis dan lisan, dan yang kedua mengacu pada semua pemikiran artikel saja, yang ketiga seperti yang disebutkan, yaitu mereka hanya dokumen resmi dan pemerintah seperti kontrak, undang- undang, perjanjian, kontribusi, dan lain-lain.³⁸ Sugiyono mengatakan bahwa dokumen adalah rekaman peristiwa yang terjadi dalam bentuk tulisan, lukisan atau karya besar orang.³⁹ Dokumentasi yang akan ditelusuri dan dicantumkan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi berupa Modul, Lembaran evaluasi, Visi dan Misi, sertifikasi serta berbagai foto

³⁸ Renier, G. J. History: Its Purpose and Method. London: George Allen and Unwin 1950,
<https://www.google.com/search?udm=36&q=Renier%2C+G.+J.+%281950%29.+History%3A+A+Its+Purpose+and+Method.+London%3A+George+Allen+and+Unwin.>

³⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta 2015.
https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Pendidikan/uTbMDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Sugiyono,+Metode+Penelitian+Pendidikan:+Pendekatan+Kuantitatif,+Kualitatif,+dan+R%26D.+Bandung:+Alfabeta+2015.&printsec=frontcover

kegiatan dalam pelaksanaan program disiplin positif di TK Negeri Pembina Banjarbaru.

Berikut pada tabel 3.3 adalah pedoman dokumentasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data:

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Profil Sekolah, visi misi sekolah, jumlah guru dan peserta didik, sarana dan prasarana Tk Negeri Pembina Kota Banjarbaru.
Guru	Modul Ajar, dokumen evaluasi, dan kegiatan berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan penerapan sikap disiplin positif.

F. Teknik Analisis Data

Teknik pengorganisasian, pengklasifikasian, pengelompokan, deskripsi, dan kategorisasi data kualitatif digunakan untuk menarik kesimpulan berdasarkan tujuan atau permasalahan yang perlu diselesaikan dalam suatu situasi tertentu. Data kualitatif seringkali tersebar, namun dapat disederhanakan agar lebih mudah dijelaskan dan dipahami. Bagian analisis data memberikan penjelasan proses, yang melibatkan tinjauan metodis terhadap transkrip yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen lain yang digunakan peneliti untuk menyajikan temuannya. Menemukan pola dalam data dengan mengatur, mengevaluasi, dan mensintesisnya adalah analisis yang dilakukan. Data dianalisis menggunakan metode seperti analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponen, dan

klasifikasi tema setelah pengumpulan data, mengkomunikasikan rincian terkait dan mengingat apa yang dikomunikasikan dalam penelitian kualitatif.⁴⁰

Diawali dengan penentuan mana data yang relevan dan mana yang tidak, peneliti menerapkan teknik analisis data ini untuk mengetahui bagaimana kontribusi data terhadap upaya menjawab pertanyaan penelitian. Model analisis data yang digunakan adalah model interaktif yang dibuat oleh Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data menurut Noeng Muhadjir adalah proses pencarian dan penyusunan serangkaian catatan secara metodis dari observasi, wawancara, dan sumber lain. sedemikian rupa sehingga memudahkan pemahamannya, memperdalam pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti, dan menawarkannya sebagai temuan bagi peneliti lain. Sementara itu, analisis perlu terus mencari makna guna meningkatkan pemahaman.⁴¹

2. Penyajian Data

Sugiyono menyatakan bahwa penyajian data meliputi pengumpulan data tentang subjek penelitian dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, memilih teknik pengumpulan data yang sesuai; dan memutuskan ruang lingkup dan arah prosedur pengumpulan data selanjutnya.

⁴⁰ Saleh, Sirajuddin. ‘ Analisis data kualitatif’, (2017), <https://eprints.unm.ac.id/14856/1/Analisis%20Data%20Kualitatif.pdf>.

⁴¹ Rijali, Ahmad “Analisis data kualitatif”. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17.33(2019): 81-95. 91-92, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Hasil penelitian ini meliputi presentasi hasil karya siswa yang dibahas dalam wawancara dan presentasi hasil wawancara. Penyajian data dianalisis dan dilakukan survei agar sesuai dengan rumusan penelitian dalam penelitian ini. Untuk menarik kesimpulan tentang keefektifan kemampuan presentasi matematis siswa dalam pemecahan masalah, dilakukan perbandingan antara kinerja siswa dan hasil wawancara.⁴²

G. Keabsahan Data

Untuk mengumpulkan informasi tentang kebenaran, keakuratan, dan tingkat kepercayaan data, sangat penting untuk memverifikasi validitas data ketika melakukan penelitian kualitatif. Partisipasi yang diperluas, ketekunan pengamat, triangulasi, referensi yang memadai, pengecekan sejawat, tinjauan kasus negatif, pengecekan anggota, deskripsi menyeluruh, audit kepastian, dan audit ketergantungan adalah beberapa teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data.

Teknik triangulasi digunakan sebagai teknik untuk memverifikasi keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi Sumber

Untuk mengevaluasi keandalan data, berbagai sumber dikonsultasikan saat meninjau data. Proses ini dikenal sebagai triangulasi sumber. Proses

⁴² Yusriyansyah, Yais, and Mega Noordiana. "Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP pada Materi Penyajian Data di Desa Bungbulang." *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 1.1 (2021): 47-60. 49, <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i1.870>.

triangulasi sumber data melibatkan perbandingan temuan wawancara dengan dokumentasi yang relevan, observasi yang sejalan dengan keadaan penelitian saat ini, dan opini serta sudut pandang individu yang memiliki pandangan berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Dengan membandingkan data pada sumber yang sama dengan menggunakan berbagai metode, teknik triangulasi digunakan untuk menilai kredibilitas data. Misalnya, informasi dikumpulkan melalui wawancara, yang kemudian diverifikasi melalui observasi, catatan, atau survei. Peneliti akan melakukan percakapan tambahan dengan sumber data terkait atau pihak lain untuk memvalidasi data jika hasil dari ketiga teknik pengujian kredibilitas data berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Teknik triangulasi waktu pelaksanaan pengumpulan data sering kali memengaruhi tingkat keandalan data yang diperoleh. Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara pada pagi hari cenderung lebih kredibel dan valid karena narasumber masih dalam kondisi segar dan belum menghadapi banyak tekanan atau kelelahan. Oleh karena itu, potensi masalah dalam proses wawancara dapat diminimalkan. Untuk memastikan keandalan data, dapat digunakan berbagai metode, seperti wawancara, observasi, serta pengumpulan data dalam situasi atau waktu yang berbeda. Prosedur ini dilakukan secara berulang hingga diperoleh data yang konsisten. Jika hasil pengujian

menunjukkan ketidakkonsistenan, maka proses verifikasi perlu dilakukan kembali.⁴³

⁴³ Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), h. 119-121, <https://lnk.ink/Lnj1Q>